

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Eco-Efficiency*, *Green Innovation*, *Financial Performance*, Kinerja Lingkungan, dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Transparansi informasi lingkungan menjadi pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan.
2. *Eco-Efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Perusahaan yang menerapkan efisiensi lingkungan memiliki nilai perusahaan yang lebih baik karena dipersepsikan mampu mengelola sumber daya secara efektif dan berkelanjutan, tetapi memungkinkan anggaran dalam jangka waktu yang lama menjadi tidak efisien.
3. *Green Innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Inovasi ramah lingkungan menjadi faktor oleh investor dalam mempertimbangkan berinvestasi yang baik, meskipun

meningkatkan daya saing perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada pasar tetapi bisa dipicu oleh anggaran yang membengkak dalam menjalankan *green innovation* yang baik diperusahaan

4. *Financial Performance* yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat diterima. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi faktor utama dalam pembentukan nilai perusahaan.
5. Kinerja Lingkungan yang diukur dengan PROPER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peringkat PROPER sudah menjadi pertimbangan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi.
6. *Tax Avoidance* yang diproksikan dengan CETR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keenam ditolak. Arah koefisien menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak yang semakin agresif berdampak pada penurunan nilai perusahaan karena dipersepsikan meningkatkan risiko reputasi dan risiko hukum.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, disarankan untuk meningkatkan transparansi pengungkapan emisi karbon, memperkuat praktik eco-efficiency, dan mengembangkan *green innovation* sebagai strategi jangka panjang dalam

meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu berhati-hati dalam menerapkan strategi tax avoidance agar tidak menimbulkan risiko reputasi.

2. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, good corporate governance, atau faktor makroekonomi. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian atau menggunakan sektor industri yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda atau menambahkan variabel moderasi maupun mediasi untuk memperkaya pengembangan teori dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.